

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) sebagai variabel bebas atau *independent variable* sedangkan yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah Keputusan Menabung (Y).

Unit yang akan diteliti dan menjadi subjek responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Bandung angkatan 2010-2013.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:147) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan menabung. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan

teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan. Sehingga deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan keputusan Menabung.

Adapun Metode Verifikatif menurut Masyhuri (2010:45) pengertian metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Dimana dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan menabung apakah diterima atau ditolak. Sehingga untuk mengetahui bahwa apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap keputusan menabung, Sikap keuangan berpengaruh terhadap keputusan menabung dan Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap keputusan menabung.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat. Desain penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006:51) adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan kausal atau hubungan

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebab akibat dari variabel-variabel yang diteliti. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan menabung mahasiswa program studi manajemen FPEB UPI Bandung angkatan 2010-2013.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2011:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel penelitian yaitu:

1. Pengetahuan Keuangan sebagai variabel bebas (*independent variable*) “X1”. Variabel bebas menurut Sugiyono (2011:39) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat).
2. Sikap Keuangan sebagai variabel bebas (*independent variable*) “X2”. Variabel bebas menurut Sugiyono (2011:39) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat).
3. Keputusan menabung sebagai variabel terikat (*dependent variable*) “Y”. Variabel terikat menurut Sugiyono (2011:39) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Untuk lebih mempermudah memahami variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel operasionalisasi variabel berikut ini:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Pengetahuan Keuangan (X1)	Dewey and Prince (2005) menjelaskan bahwa konstruk dari pengetahuan keuangan adalah manfaat pengetahuan keuangan, manajemen uang, manfaat tabungan, manajemen risiko.	Pengetahuan mengenai Pengetahuan Keuangan Dasar	Tingkat Pengetahuan mengenai pengetahuan keuangan dasar	Ordinal
		Pengetahuan mengenai Manajemen Uang	Tingkat Pengetahuan mengenai Manajemen uang	
		Pengetahuan mengenai Tabungan	Tingkat Pengetahuan mengenai tabungan	
		Pengetahuan mengenai Manajemen Risiko	Tingkat Pengetahuan mengenai Manajemen risiko	

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sikap Keuangan (X2)	Ajzen (2005), menyatakan bahwa konstruk dari sikap keuangan terdiri dari (1) <i>perceived usefulness</i> , (2) <i>perceived risk</i> , (3) <i>perceived playfulness</i> , dan (4) <i>perceived easiness</i> .	Persepsi Manfaat Menabung	Tingkat persepsi manfaat menabung	Ordinal
		Persepsi Kesenangan	Tingkat persepsi kesenangan menabung	
		Persepsi Kemudahan	Tingkat persepsi kemudahan menabung	

Yogha Deyola, 2014

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN**

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Persepsi Risiko	Tingkat persepsi risiko menabung	
Keputusan Menabung (Y)	Menurut Philip Kotler (2009, 166 – 173) Perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis	Faktor Budaya	Tingkat Faktor Budaya	Ordinal
		Faktor Sosial	Tingkat Faktor Sosial	
		Faktor Pribadi	Tingkat Faktor Pribadi	
		Faktor Psikologis	Tingkat Faktor Psikologis	

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data merupakan hal-hal yang akan dijadikan sumber informasi dan data dalam penelitian ini. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2011:137) sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden yaitu mahasiswa Program

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi Manajemen FPEB UPI Bandung, dengan memberikan kuisisioner kepada mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung angkatan 2010-2013.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh penulis ke tempat objek penelitian di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Bandung guna memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dengan cara:

a. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2011:142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Maka yang akan digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Santoso dan Tjiptono (2002:79) Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Bandung angkatan 2010-2013.

Tabel 3.2

Jumlah mahasiswa per-angkatan di Program Studi Manajemen

ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA
2010	91
2011	95
2012	66
2013	77
JUMLAH	329

Sumber : Bagian Akademik Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI

3.5.2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:116) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Arikunto (2009:11) bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”.

Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Bandung angkatan 2010-2013.

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah pengambilan sampel acak (*random sampling*). Karena jumlah populasi lebih dari 100 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan (0,01)

Dengan menggunakan rumus tersebut, didapat sampel mahasiswa sebagai berikut:

$$n = \frac{329}{329(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{329}{329 \times 0.01 + 1}$$

$$n = \frac{329}{3.29 + 1} = \frac{329}{4.29}$$

$$n = 76.68 / (77)$$

Dari perhitungan tersebut, maka sampel adalah 77 orang dan jumlah tersebut telah mewakili 4 angkatan yang ada di prodi manajemen.

Selanjutnya sampel tersebut dibagi secara *proporsional random sampling* untuk setiap angkatan Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung dengan menggunakan rumusan alokasi proporsional dari Sugiyono (Riduwan, 2010).

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana:

N = Jumlah populasi seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Dalam penarikan sampel mahasiswa dilakukan secara proporsional, yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Sampel Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung

ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA	SAMPEL MAHASISWA
2010	91	$n_i = \frac{91}{329} \times 77 = 21$
2011	95	$n_i = \frac{95}{329} \times 77 = 22$
2012	66	$n_i = \frac{66}{329} \times 77 = 16$
2013	77	$n_i = \frac{77}{329} \times 77 = 18$

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JUMLAH	329	77
---------------	------------	-----------

Sumber: Bagian Akademik FPEB UPI; data diolah

Sampel setiap angkatan diambil dengan teknik *simple random sampling*. Mahasiswa angkatan 2010 dari populasi 91 diambil secara acak 21 orang untuk dijadikan sampel begitu juga untuk angkatan 2011, 2012, dan 2013.

3.6. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Editing

Penulis melakukan pemeriksaan kuisisioner yang telah terkumpul, pada tahap ini penulis melakukan pengecekan kelengkapan dan juga kesalahan jawaban responden terhadap kuisisioner yang diberikan.

2. Skoring

Pemberian skor pada jawaban responden variabel X1 dengan menggunakan skala guttman dengan kriteria jawaban benar diberi skor 2 dan jawaban salah diberi skor 0. (Chen&Volpe, 1998)

Pemberian skor pada jawaban responden variabel X2 dan Y dengan menggunakan skala pengukuran kuisisioner yaitu skala *likert* 5 poin dengan kriteria bobot nilai yang ditunjukkan pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4

Kriteria Bobot Nilai

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. *Tabulating*

Pada tahap ini penulis merekap hasil skoring kedalam tabel rekapitulasi data secara lengkap, tabel rekapitulasi data ditunjukkan pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5

Tabel Rekapitulasi Data

Responden	Skor				Jumlah
	1	2	...	N	
1					
2					
...					
N					
Jumlah					

4. Tahap uji coba instrumen penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas sebagai uji kelayakan kuisioner yang digunakan penulis
5. Analisis deskriptif, untuk menggambarkan skor variabel X_1 dan X_2 serta Y guna menjawab tujuan penelitian yang bersifat deskriptif.

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Analisis verifikatif, untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda.

3.6.2. Uji Kualitas Data

Data yang didapat dari hasil kuisiner aka diuji dengan uji validitas dan uji reabilitas. Karena data yang dihasilkan dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik validitas dan reabilitas.

3.6.2.1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah”. Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuisiner yang valid dan mana yang tidak. Pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (X)^2]\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Anwar Sanusi, 2011)

Dimana:

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel (responden)

Selanjutnya, nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.

3.6.2.2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2009: 172) reabilitas adalah tingkat kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur. Suliyanto (2005: 42), mendefinisikan alat ukur yang reliable adalah alat ukur yang mampu mengungkap data yang cukup dapat dipercaya. Alat ukur yang mantap dengan sendirinya akan dapat diandalkan, hasilnya bisa diramalkan dan dapat menunjukkan tingkat ketepatan. Menurut Nunalli (1969) dikutip dari Ghozali (2002) bahwa suatu konstruk dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,60.

3.6.3. Teknik Analisis Data

Penelitian memiliki dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kualitatif berupa pengujian dengan menggunakan uji statistik. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*), yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik baik parametrik maupun non parametrik dengan basis Windows (Imam Ghozali, 2006). Aplikasi ini dapat mempermudah dalam menganalisis data.

3.6.3.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisa deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa diuji signifikasinya (Sugiyono, 2008:207).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan tinjauan kontinum untuk menggambarkan skor serta kedudukan variabel X dan variabel Y. Langkah-langkah dalam analisis deskriptif ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah Skor Kriteria (SK) dengan menggunakan formula:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana:

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

2. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriteria. Jumlah skor hasil angket dapat diperoleh dengan formula:

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + X_n$$

Dimana:

X_i = Jumlah skor hasil kuesioner variabel X/Y

$X_1 - X_n$ = Jumlah skor kuesioner masing-masing responden

3. Membuat daerah kontinum guna melihat gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden. Daerah kontinum dibagi ke dalam tiga tingkatan sebagai berikut:

Tinggi = ST x JB x JR

Sedang = SS x JB x JR

Rendah = SR x JB x JR

Dimana:

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ST = Skor Tertinggi

SS = Skor Sedang

SR = Skor Rendah

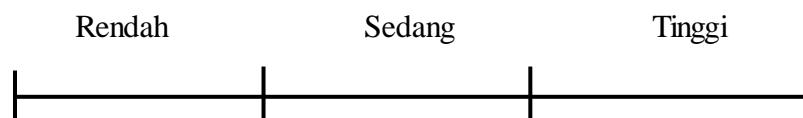
JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

4. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan, maka digunakan formula:

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{3}$$

5. Menentukan daerah kontinum tinggi, sedang dan rendah dengan menambah selisih (R) secara bertahap dari kontinum tinggi sampai dengan kontinum rendah.
6. Menentukan garis kontinum dan daerah letak skor untuk setiap variabel, seperti gambar berikut:



Gambar 3.1

Garis Kontinum variabel X dan variabel Y

3.6.3.2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, karena penelitian menganalisis tiga variabel, yaitu pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sebagai variabel independen (X1) dan (X2) dan keputusan menabung sebagai variabel dependen (Y). Adapun langkah-langkah untuk analisis verifikatif adalah sebagai berikut:

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. *Method of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dulu akan ditransformasikan ke tingkat interval dengan bantuan program *Microsoft excel windows 7* melalui *Method of Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil jawaban responden untuk setiap pertanyaan, menghitung frekuensi setiap pilihan jawaban
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap jawaban, hitung proporsi setiap pilihan jawaban
- 3) Hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- 4) Untuk setiap pertanyaan, tentukan nilai batas Z untuk setiap pilihan jawaban

$$f(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{1}{2}Z^2}$$

- 5) Hitung skala value (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$ScaleValue = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah dibawah batas atas} - \text{daerah dibawah batas bawah}}$$

- 6) Hitung score (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Score = Scalavalue + |ScaleValue_{minimum}| + 1$$

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi criteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). BLUE dapat dicapai bila memenuhi asumsi klasik.

Dalam penelitian ini menggunakan 3 uji asumsi, yaitu:

1) Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Suatu data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari α 5%.

2) Uji Multikolinieritas

Indikator untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah menguji asumsi tersebut dengan uji korelasi variabel independen dengan matriks korelasi. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan menganalisis nilai tolerance serta Variance Inflation Faktor (VIF). Suatu variabel dikatakan terbebas dari asumsi multikolinieritas apabila nilai $VIF > 1.0$ dan nilai tolerance < 1.0 .

3) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser. Suatu data dikatakan terbebas dari penyimpangan heteroskedastisitas apabila secara statistik variabel

bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Absolut Ut (AbsUt).

Uji autokorelasi tidak digunakan karena penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner yang tidak berhubungan dengan model data yang menggunakan rentang waktu.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yang menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat, dengan demikian regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Anwar Sanusi, 2011)

Dimana:

Y = Keputusan Menabung

X₁ = Pengetahuan Keuangan

X₂ = Sikap Keuangan

a = nilai Y apabila X=0 (nilai konstan)

b₁b₂ = koefisien regresi

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Keberartian Regresi (Uji F-Statistik)

Regresi linier berganda sebelum digunakan untuk mengambil keputusan, sebelumnya harus melakukan uji keberartian terlebih dahulu. Untuk dilakukan pengujian, dilakukan uji F Statistik dengan menggunakan rumus berikut:

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(s)}}{(n-k-1)}}$$

Sudjana (2003:91)

Keterangan :

F : Nilai F hitung

$JK_{(reg)}$: Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$: Jumlah kuadrat sisa (residual)

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah data penelitian

Dimana:

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y$$

$$JK_{(s)} = \sum Y^2 - JK_{(reg)}$$

Uji F statistik ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, jika pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji t dan sebaliknya. Keputusan pengujian F_{hitung} untuk mengetahui apakah regresi berarti adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : regresi tidak berarti

H_a : regresi berarti

b. Kriteria Pengujian

H_0 : diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 : ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.4.2. Uji Keberartian Koefisien Arah Regresi (Uji t-Statistik)

Uji keberartian koefisien arah regresi ini dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji F menunjukkan bahwa regresi berarti. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah variabel x memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel y. Hasil yang ditunjukkan dengan menggunakan uji t ini bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis. Rumus yang digunakan untuk uji keberartian koefisien arah regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Sudjana (2003:111)

Dimana:

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S_{y.12...k}^2}{(\sum X_{ij}^2)(1 - R_i^2)}}$$

$$S_{y.12...k}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X_{ij}^2 = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R_i^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y_1^2}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi X_i

Sb_i = Kesalahan baku koefisien regresi X_i

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis 1:

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ho : $\beta_1 = 0$ pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Ha : $\beta_1 > 0$ pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap keputusan menabung

Hipotesis 2:

Ho : $\beta_2 = 0$ sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung

Ha : $\beta_2 \neq 0$ sikap keuangan berpengaruh terhadap keputusan menabung

b. Level of significant $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

Ho : diterima apabila $-t_{tabel} \leq -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho : ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Distribusi t, dengan dk = n - 2

